

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri I Hanau
Mata Pelajaran : Agribisnis tanaman sayuran
Komp. Keahlian : Agribisnis Tanaman
Kelas/Semester : XI / I
Tahun Pelajaran : 2022
Alokasi Waktu : 2 x 45

A. Kompetensi Inti *)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.
4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan lingkup kajian *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak, terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah kongkrit terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.

Kompetensi Dasar

1. Menganalisis penanaman bibit tanaman sayuran
2. Melaksanakan penanaman bibit tanaman sayuran sesuai prosedur

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Mendeskripsikan tempat dan lokasi pembibitan
- 3.7.2 Menganalisis sarana dan prasarana pembibitan
- 3.7.3 Menganalisis teknik pembibitan tanaman sayuran
- 3.7.4 Menerapkan pemeliharaan bibit tanaman sayuran
- 3.7.5 Mengidentifikasi media pembibitan
- 4.7.3 Melaksanakan pembibitan tanaman sayuran
- 4.7.4 Melaksanakan pemeliharaan bibit tanaman sayuran

D. Tujuan Pembelajaran

Dengan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan pada kegiatan diskusi dalam menyelesaikan tugas, peserta didik dapat :

- Peserta didik mampu mendeskripsikan tempat dan lokasi pembibitan dengan melaksanakan pembibitan tanaman sayuran dengan teliti
- Peserta didik mampu menganalisis sarana dan prasarana pembibitan dalam melaksanakan pembibitan tanaman sayuran dengan teliti
- Peserta didik mampu menganalisis teknik pembibitan tanaman sayuran dalam melaksanakan pembibitan tanaman sayuran dengan teratur
- Peserta didik mampu menerapkan pemeliharaan bibit tanaman sayuran dengan Melaksanakan pembibitan tanaman sayuran dengan penuh tanggung jawab
- Peserta didik mampu mengidentifikasi tempat dan lokasi pembibitan dalam Melaksanakan pembibitan tanaman sayuran dengan teliti
- Peserta didik mampu mengidentifikasi media pembibitan dengan melaksanakan pembibitan tanaman sayuran dengan teliti
- Peserta didik mampu melaksanakan pembibitan tanaman sayuran
- Peserta didik mampu melaksanakan pemeliharaan bibit tanaman sayuran

E. Materi Pembelajaran

1. Lokasi pembibitan
2. Tempat pembibitan

3. Sarana dan prasarana pembibitan
4. Media pembibitan
5. Tujuan pembibitan
6. Faktor keberhasilan pembibitan
7. Teknik penyiapan lokasi pembibitan
9. Teknik pembibitan tanaman
10. Pemeliharaan bibit tanaman

F. Pendekatan Model dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model Pembelajaran : Discovery Learning
- c. Metode : ceramah (menggali informasi), diskusi kelompok,praktek, presentasi, tanya jawab, penugasan dan demonstrasi.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran (salam pembuka, berdoa dan cek kehadiran) 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 3. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya memahami pembibitan tanaman sayuran 4. Guru menginformasikan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran berlangsung 5. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan pertanyaan ke beberapa siswa yang bersifat menuntun dan menggali 	menit

	tentang pembibitan tanaman sayuran	
Kegiatan Inti		
Pemberian rangsangan (Stimulation)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai lokasi dan tempat pembibitan 2. Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai sarana dan prasarana pembibitan. 3. Guru menanyakan kepada bagaimana cara menganalisis lokasi dan tempat peserta didik pembibitan 4. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai sarana dan prasarana pembibitan. 5. Peserta didik memperhatikan permasalahan yang diberikan guru tentang mengenai lokasi dan tempat pembibitan 6. Peserta didik memperhatikan permasalahan yang diberikan guru mengenai sarana dan prasarana pembibitan. 7. Guru menugaskan peserta didik untuk membaca buku/modul mengenai pembibitan tanaman sayuran 8. Peserta didik secara individu membaca modul/buku 9. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi merumuskan mengenai lokasi dan tempat pembibitan 10. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi merumuskan mengenai sarana dan prasarana pembibitan. 	Menit
Pembuktian (Data processing dan verification)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendorong peserta didik menumpulkan dan melakukan pembahasan dari informasi tentang lokasi dan tempat pembibitan 2. Peserta didik mengumpulkan informasi hasil praktik percobaan, mengolah data hasil praktik dan membahas temuan-temuan dalam kegiatan praktik identifikasi lokasi dan tempat pembibitan 3. Peserta didik mengumpulkan informasi hasil praktik percobaan, mengolah data hasil praktik dan membahas temuan-temuan dalam kegiatan praktik identifikasi sarana dan prasarana pembibitan 4. Guru mendorong peserta didik menganalisis dan membuat simpulan tentang lokasi dan tempat pembibitan 5. Guru mendorong peserta didik menganalisis dan membuat simpulan tentang sarana dan prasarana pembibitan serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembibitan 	

Menarik simpulan/generalisasi	<p>Guru menugaskan peserta didik menyajikan simpulan tentang lokasi dan tempat pembibitan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan peserta didik menyajikan simpulan tentang sarana dan prasarana pembibitan serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembibitan 2. Peserta didik menyajikan simpulan tentang lokasi dan tempat pembibitan 3. Peserta didik menyajikan simpulan tentang sarana dan prasarana pembibitan serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembibitan 	Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan peserta didik tentang proses belajar yang dilakukan (merefleksi kegiatan) apakah ada masukan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya 2. Peserta didik menyimak penjelasan tentang pembelajaran berikutnya yaitu presentasi dari kelompok lainnya dan mengingat peserta didik menyiapkan bahan presentasi 3. Guru memberikan motivasi belajar dan penguatan akhlak mulia dan budi pekerti. 	Menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran (salam pembuka, berdoa dan cek kehadiran) 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 3. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya teknik pengukuran dan pembukaan lahan serta pembuatan lubang tanam 4. Guru menginformasikan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran berlangsung 5. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan pertanyaan ke beberapa peserta didik yang bersifat menuntun dan menggali tentang pemeliharaan bibit, teknik pemindahan bibit dan pengukuran, 	menit

	pembuatan lubang tanam	
Kegiatan Inti		
Pemberian rangsangan (Stimulation)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai teknik pembibitan tanaman sayuran 2. Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai pentingnya pemeliharaan bibit tanaman 3. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai pemeliharaan bibit tanaman 4. Guru menanyakan kepada peserta didik bagaimana teknik pembibitan tanaman sayuran 5. Guru menugaskan kepada peserta didik bagaimana cara menganalisis teknik pembibitan 6. Guru menugaskan kepada peserta didik bagaimana melaksanakan pemeliharaan bibit pembibitan tanaman sayuran 7. Guru menugaskan untuk peserta didik mencari di internet membaca buku/modul tentang teknik pembibitan dan pemeliharaan bibit 8. Peserta didik secara individu mencari di internet membaca modul/buku 9. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi merumuskan teknik pembibitan dan pemeliharaan bibit 	Menit
Menanya Pernyataan/ identifikasi masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya mengenai cara mendeskripsikan teknik pembibitan 2. Peserta didik menanyakan teknik pembibitan dan pemeliharaan bibit 3. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi merumuskan teknik pembibitan 4. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi mengenai pemeliharaan bibit 	Menit
Pengumpulan Data (data collection)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan peserta didik untuk mendeskripsikan teknik pembibitan dan pemeliharaan bibit 2. Guru menugaskan kepada peserta didik mengumpulkan data melalui praktik 	Menit

	<p>melaksanakan teknik pembibitan dan pemeliharaan bibit serta pemindahan bibit</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik menggali informasi tentang teknik pembibitan dan pemeliharaan bibit serta pemindahan bibit 4. Guru memfasilitasi peserta didik mengenai teknik pembibitan dan pemeliharaan bibit serta pemindahan bibit 5. Peserta didik menggali informasi (melakukan) praktik pembibitan dan pemeliharaan bibit serta pemindahan bibit 	
Pembuktian (Data processing dan verification)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendorong peserta didik mengumpulkan dan melakukan pembahasan dari informasi tentang teknik pembibitan dan pemeliharaan bibit 2. Guru mendorong peserta didik mengumpulkan dan melakukan pembahasan dari informasi teknik pembibitan dan pemeliharaan bibit 3. Peserta didik mengumpulkan informasi hasil praktik percobaan mengolah data hasil praktik dan membahas temuan-temuan dalam kegiatan praktik penerapan teknik pembibitan dan pemeliharaan bibit 4. Guru mendorong dan membantu peserta didik menganalisis dan membuat simpulan tentang teknik pembibitan dan pemeliharaan bibit 5. Peserta didik membuat simpulan tentang teknik pembibitan dan pemeliharaan bibit 	Menit
Menarik simpulan/generalisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan peserta didik menyajikan simpulan tentang teknik pembibitan dan pemeliharaan bibit 2. Peserta didik menyajikan simpulan teknik pembibitan dan pemeliharaan bibit 3. Guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk bertanya tentang teknik pembibitan dan pemeliharaan yang belum di mengerti 	Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan peserta didik tentang proses belajar yang dilakukan (merefleksi kegiatan) apakah ada masukkan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya 2. Peserta didik menyimak penjelasan tentang pealajaran minggu depan yaitu tentang pemeliharaan tanaman sayuran. 3. Guru memberikan motivasi belajar dan penguatan akhlak mulia dan budi pekerti. 	Menit

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Instrumen Penilaian

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Instrumen
3.7. Menganalisis penanaman bibit tanaman sayuran	1. Tes tertulis 2. Penugasan	1. Soal tes tertulis, uraian dan PG 2. Lembar tugas dan lembar penilaian tugas
3.7. Melaksanakan penanaman bibit tanaman sayuran sesuai prosedur	1. Tes praktik/unjuk kerja 2. Penugasan portofolio	1. Lembar soal praktik dan lembar obserasi unjuk kerja 2. Lembar tugas dan lembar penilaian tugas

Pengetahuan

KD	Indikator	Dimensi Proses Kognitif					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
1. Menganalisis penanaman bibit tanaman sayuran	3.7.1 Mendeskripsikan tempat dan lokasi pembibitan 3.7.2 Menganalisis sarana dan prasarana pembibitan 3.7.3 Menganalisis teknik pembibitan tanaman sayuran 3.7.4 Menerapkan pemeliharaan bibit tanaman sayuran 3.7.5 Mengidentifikasi media Pembibitan						

- Contoh soal :
KD Pengetahuan

Soal Essay

1. Bagaimana kriteria lokasi pembibitan sehingga akan diperoleh bibit bermutu tinggi
Jawab

- *Dekat dengan sumber air dan air tersedia cukup banyak, artinya tempat pembibitan mudah memperoleh air untuk kebutuhan penyiraman, terutama pada musim kemarau
- *Tempat pembibitan memiliki topografi datar artinya tempat hamparan bibit berada pada areal yang relatif datar, sehingga mengurangi erosi akibat hujan lebat
- *Lokasi pembibitan strategis artinya berada pada posisi yang mudah dijangkau dari segala penjuru sedapat mungkin ditengah-tengah kebun.
- *Terlindung (aman) dari terpaan angin dan sinar matahari
- *Aman, artinya jauh dari sumber hama dan penyakit sanitasi lingkungannya baik dan terbuka serta tidak terhalang oleh pohon besar atau bangunan.
- *Dekat dengan lahan memudahkan dalam pemindahan bibit

2. Tujuan pengadaan sarana dan prasarana pembibitan adalah

Jawab

Untuk memenuhi kebutuhan dan mempermudah kegiatan pemeliharaan dan pemindahan pembibitan

3. Pemiakan/pembibitan tanaman dapat dilakukan dengan menggunakan organ tanaman sayuran generatif. Jelaskan!

Jawab

Pemiakan tanaman sayuran secara generatif yaitu menggunakan biji yang sebaiknya diperoleh dari tanaman induk yang pertumbuhannya sehat. Biji tersebut berasal dari bunga dan buah yang benar-benar matang fisiologis, tidak cacat, tidak terdapat bekas serangan hama dan penyakit. Beberapa jenis biji jenis tanaman sayuran perlu dipisahkan dari daging buah dengan cara tertentu seperti pengupasan, pengeringan dan perendaman.

Contoh tanaman sayuran yang dikembangkan secara generatif yaitu seperti bayam, mentimun dan kacang panjang

4. Apa tujuan dilakukan penyiraman pada bibit tanaman sayuran? Jelaskan!

Jawab

Agar ketersediaan akan air cukup sehingga pertumbuhan tanaman menjadi optimum apabila musim hujan penyiraman harus di kontrol kelebihan air akan berakibat buruk bagi tanaman.

5. Jelaskan apa yang di maksud media tanam organik

Jawab

Media yang komponen di dalamnya terdiri dari atau berasal dari komponen organisme hidup seperti daun, batang, bunga, buah atau kayu/kulit kayu..

No	Pertanyaan	Bobot soal	Kriteria penskoran				Nilai akhir
			5	10	15	20	
1.	Bagaimana kriteria lokasi pembibitan sehingga akan diperoleh bibit bermutu tinggi	20					
2.	Tujuan pengadaan sarana dan prasarana pembibitan adalah	20					
3.	Pembiakan/pembibitan tanaman dapat dilakukan dengan menggunakan organ tanaman sayuran generatif. Jelaskan!	25					
4.	Apa tujuan dilakukan penyiraman pada bibit tanaman sayuran? Jelaskan!	20					
5.	Jelaskan apa yang di maksud media tanam organik	15					

Rubrik Pengetahuan (soal Essay)

Soal no

Skor	Kriteria
Skor 5	Peserta didik mampu menjawab 1 poin benar atau menjawab salah
Skor 10	Peserta didik menjawab 2 sampai 3 poin benar
Skor 15	Peserta didik menjawab 3 sampai 4 poin benar
Skor 20	Peserta didik menjawab 5 sampai 6 poin benar

Soal No 2 sampai 5

Skor	Kriteria
Skor 5	Peserta didik menjawab tidak sesuai
Skor 10	Peserta didik menjawab tidak terlalu sesuai
Skor 15	Peserta didik menjawab dengan jelas mendekati tepat
Skor 20	Peserta didik menjawab dengan jelas dan tepat

Penugasan

Tabel 1. Identifikasi Jenis Tanaman Sayuran, Perkembangbiakan dan Sifat Umur

No	Nama tanaman	Perkembangbiakkan tanaman		Umur
		Generatif	Vegetatif	
1	Katu			
2	Cabai			
3	Tomat			
4	Kangkung			
5	Bayam			

KD Keterampilan

Soal : Praktik

1. Disediakan bahan bibit tanaman sayuran (seledri) sebanyak 8 bibit
 - a. Lakukan proses pemeliharaan .
 - b. Lakukan pemindahan bibit dari polybag ke lahan (apa saja yang di lakukan pada saat pemindahan bibit)

Tabel 2. Penilaian kinerja pembibitan

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Persiapan			
2	Teknis pelaksanaan kerja			
3	Hasil pemindahan			
Jumlah skor				

Tabel 3. Rubrik penilaian kinerja pemeliharaan dalam pembibitan

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	1	2	3
Persiapan	peralatan dan perlengkapan kerja dan APD dipersiapkan apa adanya	peralatan dan perlengkapan kerja dan APD dipersiapkan cukup lengkap	peralatan dan perlengkapan kerja dan APD dipersiapkan secara lengkap dan sesuai ketentuan
Teknik pelaksanaan kerja	✘ Proses kerja tidak sesuai prosedur, a. Pemeliharaan Di lakukan sesukanya dan menggunakan APD lengkap	✘ Proses kerja sesuai prosedu a. Pemeliharaan Dilakukan secara benar menggunakan APD lengkap	✘ Proses kerja sesuai prosedur a. Pemeliharaan Dilakukan secara benar dan menggunakan APD lengkap dan tepat

	❖ Peralatan dibersihkan kembali	❖ Peralatan yang telah digunakan dibersihkan tetapi tidak dikembalikan pada tempatnya	❖ Peralatan yang telah digunakan dibersihkan dan dikembalikan pada tempatnya
Hasil pemeliharaan bibit tanaman	Bibit terlihat kurang baik media terlihat kurang baik	Bibit terlihat baik media terlihat kurang baik atau sebaliknya	Bibit dan media tanam terlihat baik

Tabel 4. Rubrik penilaian kinerja pemindahan bibit cabe ke bedengan

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	1	2	3
Persiapan	peralatan dan perlengkapan kerja, serta APD dipersiapkan seadanya	sesuai kriteria, peralatan dan perlengkapan kerja serta APD dipersiapkan cukup lengkap	sesuai kriteria, peralatan dan perlengkapan kerja serta APD dipersiapkan secara lengkap dan sesuai ketentuan
Teknis pelaksanaan kerja	❖ Proses kerja tidak sesuai prosedur, dan menggunakan APD lengkap ✓ Peralatan dibersihkan kembali	❖ Proses kerja Sesuai prosedur dan menggunakan APD lengkap ✓ Peralatan dibersihkan tetapi tidak dikembalikan pada tempatnya	❖ Proses kerja sesuai dengan prosedur, menggunakan APD lengkap dan tepat. ✓ Peralatan yang telah digunakan dibersihkan dan dikembalikan pada tempatnya

Hasil pemindahan bibit tanaman	Bibit tertanam tidak sesuai (miring, lubang tanam kedalaman /kedangkalan)	Bibit tertanam cukup baik	Bibit tertanam sesuai

Soal : Portofolio

Setelah anda memperoleh pengalaman belajar pembibitan tanaman sayuran, baik melalui pengamatan, membaca dan menyimak maka seyogyanya anda memperkaya pengalaman tersebut dengan melakukan tugas-tugas berikut :

- Carilah informasi/referensi tentang proses perkecambahan tanaman!
- Lakukan praktik pembibitan tanaman sayuran sesuai jenis tanaman yang ada di daerah anda masing-masing!
- Dokumentasikan pengalaman praktik pembibitan tanaman sayuran sebagai portofolio!
- Buatlah laporan singkat tentang proses dan hasil praktik secara mandiri dan terstruktur di atas!
- Presentasikan/serahkan laporan tersebut kepada guru

2. Analisis hasil penilaian

- Nilai KD 3.7 (Pengetahuan) ; diperoleh dari hasil rerata jumlah nilai tes tertulis dan penugasan

KD	Tes tertulis	Penugasan	Nilai akhir KD
3.7	75	80	78

- Nilai KD 4.7 (Keterampilan) ; diperoleh dari hasil rerata hasil tes unjuk kerja/praktik dan produk serta penugasan portofolio

KD	Praktik		Produk	Portofolio	Skor	Nilai akhir KD (rerata)
4.7	75	80	78			

3. Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

- Remedial dilaksanakan untuk peserta didik yang belum tuntas atau nilai setiap KD belum mencapai KKM
- Pengayaan diberikan bagi siswa yang sudah mencapai KKM akan tetapi ingin memperbaiki nilai yang diperolehnya

Media, Alat , Bahan dan Sumber Belajar

- a. Media Pembelajaran
 - Papan tulis, laptop dan LCD
 - Workshop ATPH dan Lab
 - Lembar tugas
- b. Alat
 - Alat untuk pemeliharaan tanaman
 - Alat untuk pemindahan bibit ke bedengan
- c. Bahan
 - Bibit cabe siap pindah sebanyak 8 bibit
 - Tanah subur
 - Spidol
- d. Sumber Pembelajaran
 - E-book ATPH Agribisnis tanaman sayuran
 - Modul
 - Internet
 - Perpustakaan

Pembuang Hulu, 05 Januari 2022

Mengetahui

Kepala

SMK NEGERI 1 HANAU

Guru Mata Pelajaran

MU'ALIM, S.Pd

SYAHRIAN , S.P

NIP. 19801001 200604 1 006

NIP. 19740323 200903 1 001

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Sekolah : SMK Negeri 1 Hanau
Mata pelajaran : Pembibitan Tanaman sayuran
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Pemeliharaan dan pemindahan bibit
Alokasi Waktu : 25 Menit (peer teaching)

Kelompok :

Nama : 1.
2.
3.
4.

A. Indikator

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Mendeskripsikan tempat dan lokasi pembibitan
- 3.7.2 Menganalisis sarana dan prasarana pembibitan
- 3.7.3 Menganalisis teknik pembibitan tanaman sayuran
- 3.7.4 Menerapkan pemeliharaan bibit tanaman sayuran
- 3.7.5 Mengidentifikasi media pembibitan
- 4.7.3 Melaksanakan pembibitan tanaman sayuran
- 4.7.4 Melaksanakan pemeliharaan bibit tanaman sayuran

B. Tujuan

Dengan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan pada kegiatan diskusi dalam menyelesaikan tugas, peserta didik dapat :

- Peserta didik mampu mendeskripsikan tempat dan lokasi pembibitan dengan melaksanakan pembibitan tanaman sayuran dengan teliti
- Peserta didik mampu menganalisis sarana dan prasarana pembibitan dalam melaksanakan pembibitan tanaman sayuran dengan teliti
- Peserta didik mampu menganalisis teknik pembibitan tanaman sayuran dalam melaksanakan pembibitan tanaman sayuran dengan teratur
- Peserta didik mampu menerapkan pemeliharaan bibit tanaman sayuran dengan Melaksanakan pembibitan tanaman sayuran dengan penuh tanggung jawab
- Peserta didik mampu mengidentifikasi tempat dan lokasi pembibitan dalam Melaksanakan pembibitan tanaman sayuran dengan teliti
- Peserta didik mampu mengidentifikasi media pembibitan dengan melaksanakan pembibitan tanaman sayuran dengan teliti
- Peserta didik mampu melaksanakan pembibitan tanaman sayuran
- Peserta didik mampu melaksanakan pemeliharaan bibit tanaman sayuran

C. Alat dan Bahan :

Alat:

1. Alat tulis
2. LCD
3. APD

Bahan :

1. Bibitan tanaman tanaman sayuran (cabai)
2. Polybag
3. Tanah

D. Langkah-langkah Kerja

1. Mengamati





2. Menanya

- a. Siswa menanyakan penjelasan waktu menyiram.
- b. Siswa mencari penjelasan tambahan sendiri berdasarkan informasi hasil-hasil kegiatan mengamati
- c. Siswa menanyakan fenomena-fenomena yang tidak diketahuinya dalam langkah mengamati obyek
- d. Siswa mengklarifikasi informasi yang didapatnya dari tahap mengamati.
- e. Siswa melakukan tanya jawab sesuai topik dengan guru.
- f. Siswa melakukan tanya jawab sesuai topik dengan siswa lainnya.
- g. Siswa berdiskusi sesuai topik secara berkelompok.
- h. Siswa mengakses internet mencari penjelasan lebih lengkap sesuai topik

3. Mencoba

Siswa melakukan praktek dengan peralatan dan bahan yang sudah di siapkan.

4. Menalar

- a. mengolah informasi yang sudah dikumpulkan,
- b. menganalisis data dalam bentuk membuat kategori,
- c. mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan
- d. mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.
- e. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan
- f. Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

5. Mencoba

6. Menyimpulkan

7. mengkomunikasikan

Pesertadidik melakukan pengamatan terhadap video yang di tayangkan guru

Pesertadidik melakukan pengamatan terhadap gambar-gambar yang di berikan guru

Pesertadidik kemudian mengidentifikasi sarana dan prasarana pembibitan

E. Menyimpulkan

F. Mengkomunikasikan

Agribisnis tanaman sayuran

Meningkatnya kebutuhan sayuran sekarang ini didorong oleh meningkatnya pendidikan, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mutu makanan yang kita konsumsi termasuk perlunya tersedia sayuran. Sebagian besar masyarakat merasa perlu mengkonsumsi sayuran setiap hari. Selain itu, sayuran merupakan produk yang memiliki sifat mudah rusak dan membusuk dalam waktu singkat sehingga mutunya menurun dan tidak dapat dikonsumsi sama sekali. Hal ini berarti pasar harus selalu memasok sayuran setiap hari. Jadi, peluang bisnis sayuran akan semakin terbuka. Namun, perlu diketahui bahwa saingan selalu ada sehingga dalam bisnis sayuran diperlukan pengetahuan dan taktik yang tepat.

Pengetahuan dan taktik berbisnis sayuran meliputi beberapa aspek, diantaranya:

1. Manajemen bisnis sayuran
2. Manajemen produksi sayuran
3. Manajemen pemasaran sayuran
4. Manajemen keuangan/permodalan, dan
5. Analisis bisnis sayuran komersial

Manajemen bisnis sayuran yang dimaksud adalah manajemen yang bersifat umum. Artinya, menerjuni bisnis sayuran perlu mengetahui tiga aspek, yaitu:

1. Aspek produksi, diperlukan manajemen yang tepat, mulai dari perencanaan, penanaman, pengendalian, sampai dengan pemanenan.
2. Aspek pemasaran, mendistribusikan dan memasarkan sayuran agar mendapatkan keuntungan seperti yang diharapkan.
3. Aspek keuangan, kegiatan pengelolaan keuangan, yaitu bagaimana cara mendapatkan uang dan pengalokasiannya dalam rangkaian bisnis.

Manajemen produksi sayuran meliputi beberapa tahapan, yaitu tahapan perencanaan produksi dan pengendalian produksi sayuran. Tahapan perencanaan merupakan suatu tahap yang harus diperhatikan dalam berbisnis sayuran. Tahap ini merupakan tahap awal sebelum melakukan penanaman. Tahap perencanaan produksi mencakup beberapa hal, yakni:

1. Pemilihan jenis sayurankomersial, artinya cara memilih sayuran yang laku dijual dan mampu mendatangkan keuntungan dan sayuran yang kurang laku.
2. Pemilihan lokasi lahan
3. Pemilihan waktu tanam
4. Tenaga kerja

Manajemen pemasaran dalam berbisnis sayuran sangat penting peranannya. Alasannya, keberhasilan pengusaha sayuran ditentukan oleh kemampuannya dalam menganalisis dan mengantisipasi perubahan dan perkembangan pasar. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang harus dipelajari oleh pengusaha sebelum memasuki pasar, antara lain pemasaran, persaingan, dan strategi pemasaran.

Manajemen keuangan dalam berbisnis sayuran tidak kalah pentingnya dengan manajemen lainnya. Manajemen ini memiliki beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu masalah

permodalan dan penyusunan anggaran. Permodalan maksudnya pemerolehan modal dalam usaha tanaman sayur. Modal dapat berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman (kredit). Penyusunan anggaran yang dimaksud ialah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengetahui penggunaan biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya dalam bisnis sayuran, meliputi biaya tetap (tanah, bangunan, mesin, dan peralatan) dan biaya lancer (benih, pupuk, pestisida, dan upah tenaga kerja).

Selanjutnya ada analisis dan pemeriksaan penggunaan keuangan. Artinya, bisnis sayuran memerlukan perhitungan sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai, masalah apa yang timbul, dan bagaimana alternative pemecahannya. Dengan demikian, langkah tersebut dapat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan keuntungan produk sayuran komersial.

Sumber : Agribisnis Tanaman Sayuran oleh F. Rahardi, 1993

Bercocok tanam Cabai



Proses penyemaian bibit cabe

Alat dan bahan untuk penyemaian

- **PEMILIHAN BENIH**
Benih menjadi faktor utama dalam bercocok tanam , semakin bagus benih yang didapat semakin besar pula kesempatan untuk mendapatkan sayuran dengan kualitas terbaik.
- **MEDIA TANAM**
Untuk media tanam nya sendiri bisa menggunakan media tanah yang subur dan dicampur dengan pupuk kandang + dengan sekam padi dengan perbandingan 2 : 1 : 1 .
- **WADAH PERSEMAIAN**
Khusus untuk menyemaikan benih , anda bisa menggunakan pot plastik atau bisa juga dengan menggunakan tray pot . ini semua disesuaikan dengan seberapa banyaknya benih yang ingin anda tanam
- **TEMPAT PERSEMAYAM**
Ada baiknya untuk memilih tempat persemaian dengan kriteria tidak langsung terkena matahari ataupun hujan , yang mana ini bisa diatasi dengan memberikannya naungan plastik di atasnya .

Langkah proses penyemaian benih sayuran

- Siapkan rendaman air hangat kuku , lalu rendam bibit sayuran dan tunggu selama 3 jam lamanya .Ini diperuntukan untuk jenis benih yang tidak mudah berkecambah seperti cabai terong tomat dll , ada untuk jenis benih yang berkecambah anda tidak perlu merendam lagi bibit tersebut .
- Setelah bahan direndam 3jam , sekarang anda tiriskan benih tersebut
- Isi trypot dengan media tanam sebanyak 2/3 dari tinggi lubang.
- Selanjutnya taruh biji biji sayuran kedalam lubang yang sudah dsisapkan tadi masing masing berjumlah 2/3 biji kedalam masing masing lubang .
- Setelah bibit dimasukan kedalam lubang , sekarang anda lakukan penyiraman atau penyemprotan secara hati hari agar bibit yang ada tidak terganggu
- SEtelah proses diatas selesai , ada baiknya anda meletakan nya di bawah tempat yang teduh , ingat perhatikan setiap pagi , jika bahan tadi mengering segera anda semprotkan kembali air ke tempat penyemaian tadi
- Pada umumnya , benih akan tumbuh setelah seminggu atau 7 hari lebih
- Jika dalma prtoses penyemaian sudah terlihat tinggi nya 10 cm dan muncul daun 2 / 3 lembar sekarang tanaman tersebut sudah siap ditanam
- Prose penyemaian sudah selesai

(cara bertanam sayuran blogspoot.com.2016/04)

